

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN
GENERIK PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI DI KELAS XI SMA N 1 PANCUNG SOAL
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

FINA NOVTANIA
Nim. 01236/2008

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Generik Pada
Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Di
Kelas XI SMA N 1 Pancung Soal
Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : **FINA NOVTANIA**

NIM / BP : 01236 / 2008

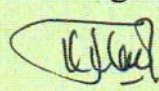
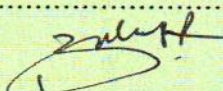
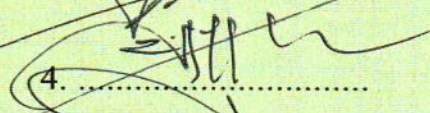
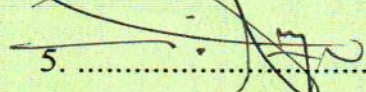
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 10 Mei 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Fetri Yeni, J. M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Zuliarni	2. 
3. Anggota	: Dra. Ida Murni Saan, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Eldarni, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Fina Novtania (2008-01236) : Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Generik Pada Mata Pelajaran TI & K di Kelas XI SMA N 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan

Mata Pelajaran TI & K merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dipelajari siswa, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan teknologi untuk dimanfaatkan dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah, sehingga selepas dari jenjang pendidikan yang ditempuhnya ada nilai tambah yang dimiliki. Namun masalah yang ditemui di Kelas XI SMA N 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan adalah kualitas kemampuan siswa masih belum memuaskan. Hal ini dapat terlihat dari sikap aktif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi pelajaran TI & K. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilaksanakanlah suatu penelitian yang bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan Strategi Pembelajaran Generik dibandingkan dengan pembelajaran yang bersifat konvensional

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan pendekatan *quasy experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Pancung Soal yang berjumlah 213 orang yang terdiri dari 6 kelas. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, yaitu kelas XI IPS₁ sebagai kelas eksperimen dan XI IPS₂ sebagai kelas kontrol masing-masing berjumlah 34 orang siswa. Alat pengumpul data yang digunakan adalah tes hasil belajar siswa sebanyak 40 soal objektif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes akhir setelah penelitian dan sumber data adalah nilai siswa, kemudian data diolah dengan uji-t (t-test).

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen (78,21) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelompok kontrol (66,32). Sedangkan dari uji t-tes diperoleh t_{hitung} (3,26) lebih besar dari t_{tabel} (2,00) pada taraf signifikan α 0,05 yang menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar antara kelompok eksperimen yang belajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Generik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang belajar dengan pembelajaran konvensional pada kelas XI SMA N 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Generik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dengan judul : “ **Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Generik Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelas XI SMA N 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan**”. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, sebagai Uswatun Hasanah yang patut untuk di teladani dari segala segi kehidupan beliau.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1), pada Program Studi Teknologi Pendidikan, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra. Fetri Yeni J, M.Pd, selaku Penasehat Akademis sekaligus Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis selama proses perkuliahan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zuliarni, M.Pd, sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd, selaku ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Dr. Firman, M.Pd, Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Kepala sekolah, guru-guru dan karyawan/ti SMA N 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan dukungan dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa untuk Ibu dan Alm. Ayah tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta do'anya yang mulia kepada penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. angkatan 2008 yang saling memberikan motivasi serta semangatnya.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin. Selanjutnya penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya, terima kasih.

Padang, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A Latar Belakang	1
B Identifikasi Masalah	6
C Batasan Masalah.....	7
D Rumusan Masalah	7
E Tujuan Penelitian.....	7
F Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIANPUSTAKA	9
A Hakekat Proses Belajar dan Pembelajaran.....	9
B Pengertian Belajar	9
1 Pengertian Pembelajaran.....	10
2 Pembelajaran TI & K	11
C Pembelajaran Generik	15
1 Tahapan dalam Pembelajaran Generik	16
2 Penerapan di Kelas.....	20
D Mengapa Menggunakan Generatif Learning	23
E Pengertian Hasil Belajar.....	25
F Tinjauan Hasil Belajar TI & K.....	26
G Penelitian Yang Relevan.....	28
H Kerangka Konseptual.....	28
I Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III METODE PENELITIAN	31
A Jenis Penelitian	31
B Desain Penelitian.	32
C Populasi dan Sampel	32
1 Populasi	32
2 Sampel	33
D Variabel Penelitian.....	34
E Jenis dan Sumber Data	35
1 Jenis Data.....	35
2 Sumber Data..	35
F Teknik dan Alat Pengumpul Data	36
1 Teknik Pengumpulan Data	36
2 Alat Pengumpulan Data.....	37
G Teknik Analisis Data	37
1 Uji Normalitas	37
2 Uji Homogenitas.....	39
3 Uji Hipotesis	40
H Prosedur Penelitian	41
1 Tahap Persiapan.....	41
2 Tahap Pelaksanaan	42
3 Tahap Penyelesaian	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 43
A Deskripsi Data	43
1 Data Hasil Belajar Siswa dengan Strategi Pembelajaran Generik ..43	
2 Data Hasil Belajar Siswa tanpa Strategi Pembelajaran Generik45	
B Analisis Data.....	47
1 Uji Normalitas	48
2 Uji Homogenitas.....	49
3 Pengujian Hipotesis	49
C Pembahasan	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A Kesimpulan	55
B Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian ke-1 Semester II	4
2. Kegiatan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran.....	21
3. Rancangan Penelitian.....	32
4. Nilai Rata-rata Ulangan Harian ke-1 Semester II.....	33
5. Jumlah Sampel Penelitian.....	34
6. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Barlett.....	39
7. Nilai Hasil Belajar TI&K Siswa Kelas Eksperimen.....	43
8. Nilai Hasil Belajar TI&K Siswa Kelas Kontrol	45
9. Hasil Belajar TI&K kelas Kontrol dan Eksperimen	47
10. Perbandingan Perhitungan Uji Liliefors.....	49
11. Hasil Perhitungan Nilai Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	50

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	29
2. Histogram Nilai Kelas Eksperimen.....	44
3. Histogram Nilai Kelas Kontrol	46

DAFTAR LAMPIRAN

Silabus.....	58
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Eksperimen).....	61
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kontrol).....	66
Kisi-kisi Soal.....	68
Lembaran Soal.....	70
Kunci jawaban soal.....	76
Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	77
Perhitungan Means dan Varians Kelas Sampel.....	78
Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	80
Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	82
Tabel Luas Dibawah Lingkungan Normal Standar dari 0 ke z.....	84
Nilai Kritis untuk uji <i>Lilliefors</i>	85
Tabel Persiapan Uji Homogenitas.....	86
Uji Homogenitas Tes Akhir.....	87
Tabel Nilai <i>Chi Kuadrat</i>	89
Uji Hipotesis (Uji – t) Tes Akhir.....	90
Tabel Nilai t.....	91
Surat Izin Penelitian Dari KTP FIP.....	92
Surat Izin Penugasan Dari KTP FIP.....	93
Surat Izin Penelitian Dari Diknas.....	94
Surat Selesai Penelitian Dari SMA N 1 Pancung Soal Kab. PesSel.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, telah banyak upaya yang dilakukan Pemerintah, mulai dari melengkapi sarana dan prasarana, perubahan kurikulum, peningkatan kualitas guru, merubah sistem pendidikan dari sentralisasi menjadi desentralisasi, pengadaan buku paket sampai pada penyempurnaan sistem penilaian. Walaupun sebahagian dari upaya itu sudah membuahkan hasil, tetapi sampai saat ini masih perlu peningkatan agar diperoleh hasil yang maksimal, terutama dalam hal proses pembelajaran dan hasil belajar untuk semua mata pelajaran pada setiap jenjang dan tingkat pendidikan.

Melalui Teknologi Pendidikan, proses pembelajaran di Sekolah dapat dilakukan usaha Peningkatan Kemampuan dan Kualitas Sumber Daya Manusia. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia merupakan misi Pendidikan Nasional kita. Sehubungan dengan hal ini, model pembelajaran dan proses pembelajaran yang tercakup di dalamnya adalah pendekatan, metode dan teknik yang digunakan sangatlah berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran tersebut. Demikian juga halnya dengan pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi, yang merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang wajib dipelajari oleh siswa dari suatu tingkatan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Pendekatan pembelajaran konvensional yang diterapkan selama ini di kelas ternyata belum menumbuhkan kembangkan potensi anak didik secara optimal. Jika kita amati di Taman Kanak-Kanak (TK), anak-anak begitu bersemangat, antusias, gembira dan alami, keingintahuan mereka besar, bertanya dan ingin mencoba segala hal. Namun setelah menamatkan TK dan melanjutkan ke Sekolah Dasar, SMP/MTs, SMA/SMK/MA dan Perguruan Tinggi (PT), mereka semakin kehilangan energi, mereka menjadi pendiam, tidak aktif dan tidak bersemangat dalam belajar dan mengerjakan tugas. Disadari bahwa kegiatan belajar merupakan bagian dari proses pendidikan yang dialami anak. Saat ini semakin hari semakin mengalami kemunduran, kehilangan makna belajar. Belajar semakin hari disekolah semakin membosankan bagi siswa dan tidak menyenangkan.

Sejalan dengan perubahan paradigma pendidikan, dari *teacher center* ke *student center*, maka fungsi guru juga berubah, tidak lagi sebagai pusat sumber belajar bagi siswa tetapi lebih kearah sebagai fasilitator yang memfasilitasi berbagai hal, yang diperlukan siswa untuk belajar. Hal yang penting lainnya adalah bagaimana guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, membangun dan meningkatkan spirit kreatifitas siswa.

Sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), guru juga memiliki posisi yang menentukan dalam keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru adalah merancang, mengelola dan mengevaluasi pembelajaran. Namun kenyataan sehari-hari Pada proses kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, tampak beberapa atau

sebagian besar siswa belum belajar, sewaktu guru mengajar. Selama KBM guru belum maksimal memberdayakan seluruh potensi dirinya sehingga sebagian besar siswa belum mampu mencapai kompetensi individual yang diperlukan untuk mengikuti pelajaran lanjutan. Beberapa siswa belum belajar sampai pada tingkat pemahaman. Siswa baru mampu mempelajari (menghafal) fakta, konsep, prinsip, hukum, teori dan gagasan inovatif lainnya pada tingkat ingatan, siswa belum dapat menggunakan dan menerapkan secara efektif dalam pemecahan masalah sehari-hari yang kontekstual.

Berdasarkan pengamatan penulis di Kelas XI SMA N 1 Pancung Soal, dimana aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih kurang. Hal ini terlihat dari jaranganya siswa bertanya jika mereka tidak mengerti, siswa tidak mau mengemukakan ide-idenya bahkan cenderung diam jika diberi pertanyaan oleh guru.

Menurut Hamalik (2007:171), bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar atau melakukan aktivitas pada diri sendiri. Dalam pembelajaran yang berlangsung aktivitas siswa cenderung hanya mengikuti arahan yang diberikan oleh guru tanpa mampu mengembangkan diri sendiri lebih maksimal atau siswa bersifat pasif serta kurang antusias ketika pembelajaran berlangsung, serta siswa kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran. Bahkan mata pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi dipandang rendah dan kurang penting oleh siswa. Pandangan seperti ini memberikan banyak implikasi perlakuan

yang kurang proporsional terhadap mata pelajaran ini sehingga kurang menguntungkan bagi pengembangan proses pembelajaran.

Pembelajaran TI & K di Sekolah Menengah Atas dengan materi perangkat lunak pengolah angka yang dipelajari berdasarkan KTSP, kompetensi dasarnya yaitu mengidentifikasi perangkat lunak pengolah angka (Ms. Excel). Dimana dalam proses pembelajaran, materi microsoft excel sulit untuk dipahami siswa. Hal tersebut tampak pada rendahnya hasil belajar TI & K siswa kelas XI pada materi Microsoft Excel saat menghadapi Ulangan Harian yang dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Ke-I Semester 2 Mata Pelajaran
TI&K Siswa Kelas XI SMA N 1 Pancung Soal TP. 2012/2013**

No	Kelas	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa (orang)
1	XI IPA 1	76	40
2	XI IPA 2	75	38
3	XI IPS 1	65	34
4	XI IPS 2	64	34
5	XI IPS 3	66	34
6	XI IPS 4	65	33

Sumber: Guru TI & K SMA N 1 Pancung Soal

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas XI SMA N 1 Pancung Soal masih banyak yang rendah karena Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran TI & K adalah 70. Penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa antara lain, kurangnya konsentrasi dan motivasi siswa dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, kurangnya penggunaan media belajar dan strategi

pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional, serta kurang jelasnya informasi guru dan terbatasnya waktu siswa untuk mempraktekkan pembelajaran TI&K.

Atas dasar faktor-faktor dan kenyataan di atas, maka guru perlu memiliki kompetensi yang memadai tentang penguasaan materi pelajaran, penguasaan pengelolaan kelas dan penguasaan metode/strategi/model-model pembelajaran. Guru juga perlu memiliki kemampuan memilih dan menggunakan media atau alat bantu pembelajaran serta memiliki kemampuan cara mengevaluasi keberhasilan belajar siswa.

Pembelajaran yang inovatif, kreatif dan relevan dengan keterlibatan dan peran aktif siswa dalam pembelajaran adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan keterkaitannya dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu dari pembelajaran tersebut adalah pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran generik yang menekankan agar siswa sendiri yang akan membangun pengetahuannya. Sedangkan guru merancang kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan atau mengubah pengetahuan awalnya yang berkaitan dengan aktivitas hidup sehari-hari, di mana siswa dituntun untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.

Berdasarkan kondisi pembelajaran yang digambarkan di atas, maka diusahakan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Generik. Dimana Strategi pembelajaran Generik merupakan suatu rangkaian kesatuan yang dimulai dari perspektif

guru sebagai fokus atau guru sebagai pusat perhatian sampai perspektif siswa sebagai fokus atau siswa sebagai pusat perhatian serta siswa mampu berinteraksi dengan buku-buku, audio video, program-program komputer serta internet. Dalam tahapan proses pembelajaran siswa dituntun untuk mengikuti proses pembelajaran yang sistematis dan terarah, yang dimulai dari pendahuluan (eksplorasi), pemfokusan, tantangan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. sehingga diharapkan siswa dapat meningkatkan keaktifan dalam proses belajar, saling membantu dalam belajar, menyelesaikan tugas dan permasalahan yang ditemukan serta dapat meningkatkan keterampilan (*lifeskill*) dan prestasi mereka. Strategi pembelajaran generik ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa, dan akhirnya bermuara kepada peningkatan nilai hasil belajarnya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam suatu penelitian dengan judul “ Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Generik Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi di Kelas XI SMA N 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran TI & K.
2. Hasil belajar TI & K siswa masih rendah.

3. Pembelajaran yang berlangsung di kelas hanya berpusat pada guru.
4. Motivasi belajar siswa masih rendah.
5. Pemanfaatan media belum terlaksana secara optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas untuk lebih memfokuskan penelitian ini dan untuk mengatasi permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan pada hasil belajar siswa yang diambil dari nilai latihan, nilai ulangan harian setelah selesai satu kompetensi dasar materi Perangkat Lunak Pengolah Angka (Microsoft Excel) pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Semester II.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas maka yang menjadi rumusan masalah “ Apakah Penggunaan Strategi Pembelajaran Generik Efektif Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan? ” .

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Generik Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

- a. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan Strategi Pembelajaran Generik, untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan siswa dalam Pembelajaran TI & K.
- b. Sebagai salah satu Strategi Pembelajaran alternatif dalam rangka mengedepankan kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar.
- c. Guru dapat membedakan keunggulan mengajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Generik daripada yang tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Generik atau dengan Proses Pembelajaran Konvensional.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran, menjadi pembelajar mandiri dan mengembangkan kemampuan secara optimal.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Padang. Serta dapat menambah pengetahuan tentang Strategi-strategi pembelajaran beserta penerapannya dalam proses belajar mengajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang menggunakan Strategi Pembelajaran Generik yaitu 78,21 lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa tanpa menggunakan Strategi Pembelajaran Generik yaitu 66,32.
2. Terdapatnya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan Strategi Pembelajaran Generik dengan pembelajaran konvensional.
3. Setelah dilakukan uji hipotesis dengan uji t (t-test) diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,26 > 2,000$). Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar antara kelompok eksperimen yang belajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Generik dengan kelompok kontrol yang belajar dengan pembelajaran konvensional pada kelas XI SMA N 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Diharapkan kepada guru-guru mata pelajaran TI & K di kelas XI SMA N 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan untuk dapat menerapkan Strategi Pembelajaran Generik dalam proses belajar mengajar TI & K yang bersifat teori, sebagai strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan proses dan hasil belajar siswa secara optimal.
2. Kepada Kepala Sekolah atau yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan pembelajaran TI & K di sekolah agar dapat memotivasi guru dan membina guru-guru agar mau dan mampu melaksanakan Strategi Pembelajaran Generik dengan tepat.
3. Penerapan pembelajaran Strategi Pembelajaran Generik sebaiknya tidak hanya dilakukan pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi saja. Hal ini dimaksudkan karena pada mata pelajaran ini, dimana proses pembelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran Generik telah memberikan hasil yang positif maka perlu kiranya diterapkan pada mata pelajaran lain agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam semua mata pelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusfidar, Nasution dan Zelhendri Zen. 2008. *Penelitian Pendidikan : Prinsip-Prinsip dan Penafsiran Hasil Penelitian*. Padang : KTP FIP UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Depdikbud. (1994). *Petunjuk Pelaksanaan PBM*. Jakarta: Depdikbud.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hall, Gene dkk. 2008. *Mengajar dengan Senang*. Jakarta : Indeks
- Illeris, Knud. 2011. *Teori-Teori Pembelajaran Kontemporer*. Bandung : Nusa Media
- Masnur Muslich. 2008. *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nana, Sudjana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana , Sudjana . 2005. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung : Sinar Barunalgensindo.
- Oemar, Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Silberman, Melvin. 2006. *Aktive Learning*. Bandung : Nusa Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suryabrata, Sumardi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Syafril. 2001. *Statistika Lanjutan*. Padang : Sukabina Press
- Syaiful, Bahri Djamarah, 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful, Sagala. 2009. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta Timur : Bumi Aksara.